



Pengembangan Kreativitas Siswa SDN 4 Klatakan Dusun Pecaron, Situbondo, Jawa Timur

*(Development of Student Creativity of SDN 4 Klatakan
Pecaron Hamlet, Situbondo, East Java)*

**Sevia Miranti¹, Dewi Putri Lestari^{2*}, Muhammad Sumsanto³,
Wastu Ayu Diamahesa⁴, Naufara Haini⁵, Ina Eka Andriana⁶,
Fadliana Khofiatun⁷, Dina Ahyani⁸, Windi Yuastika⁹, Atiatun Shalehah¹⁰**

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Program Studi Budidaya Perairan, Fakultas Pertanian, Universitas Mataram

*email: dewiputrilestari@unram.ac.id

Diterima: 18 Juni 2024, Diperbaiki: 13 September 2024, Disetujui: 30 Desember 2024

Abstract. *This creativity activity is part of the Independent Learning Independent Campus (MBKM) Real Lecture Work (KKN) program of the UNRAM Aquaculture Study Program which aims to stimulate the creativity of elementary school students in grades 1, 2 and 3 in making bracelet handicrafts made from beads and dyeing gypsum in various forms. The destination school is students of SDN 4 Klatakan Dusun Pecaron, Situbondo and the students involved are Grades 1, 2 and 3. School selection is based on close mileage for MBKM KKN students with an Internship location and easy access. Before carrying out student service activities, coordinate with the Principal and classroom teachers regarding permits and the time of implementation of activities. After the permit is given, MBKM KKN students coordinate with the original study program to make a permit related to the time and implementation of activities. The method used in this activity is in 2 ways, namely demonstration of product making and active participation of the students involved. The result obtained is that students are able to hone and improve motor creativity and precision in completing the work they make. The work is made of bracelets made of beads and coloring toys from gypsum materials that have been created. The conclusion obtained by elementary school students was able to follow the instructions and directions from the resource person in following the instructions given in making bracelets made of beads and coloring toys made of gypsum.*

Keywords: *gypsum, creativity, beading, coloring, student*

Abstrak. Kegiatan kreativitas ini merupakan bagian dari program Kerja Kuliah Nyata (KKN) Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Program Studi Budidaya Perairan UNRAM yang bertujuan untuk merangsang kreativitas siswa SD dalam membuat kerajinan gelang berbahan dasar manik manik dan mewarnai gipsium dengan berbagai bentuk. Sekolah Tujuan adalah Siswa SDN 4 Klatakan Dusun Pecaron, Situbondo dan siswa yang terlibat adalah Kelas 1, 2 dan 3. Pemilihan Sekolah berdasarkan jarak tempuh yang dekat bagi mahasiswa KKN MBKM dengan lokasi Magang dan mudah di akses. Sebelum dilaksanakan kegiatan pengabdian Mahasiswa Melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah dan guru kelas terkait izin dan waktu pelaksanaan kegiatan. Setelah adanya izin yang diberikan maka Mahasiswa KKN MBKM melakukan koordinasi dengan Prodi asal untuk membuat surat izin terkait waktu dan pelaksanaan kegiatan. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah dengan 2 cara yaitu demonstrasi pembuatan produk dan partisipasi aktif dari siswa yang terlibat. Hasil yang didapatkan adalah siswa mampu mengasah dan meningkatkan kreativitas motorik dan ketelitian dalam menyelesaikan hasil karya yang mereka buat. Hasil Karya yang dibuat berupa gelang dari bahan manik-manik dan mewarnai mainan dari bahan gypsum yang sudah dikreasikan. Kesimpulan yang didapatkan siswa SD mampu mengikuti petunjuk dan arahan dari narasumber dalam mengikuti instruksi yang diberikan dalam membuat gelang berbahan manik manik dan mewarnai mainan berbahan gypsum.

Kata kunci: gypsum, kreativitas, manik-manik, mewarnai, siswa



Lisensi
Lisensi Internasional Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0.

PENDAHULUAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu bentuk kegiatan yang mewajibkan mahasiswa untuk turun langsung dalam kehidupan masyarakat, guna menerapkan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang telah diperoleh di perguruan tinggi serta memperluas wawasan (Astuti, 2020; Laili, 2021; Yaoumiel et al., 2023). Seiring dengan dinamika masyarakat, pemerintah daerah, pemerintah pusat maupun dunia global, maka program KKN di Universitas Mataram diarahkan kepada pola KKN Pemberdayaan Masyarakat (PMD) dan KKN Tematik Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Kuliah Kerja Nyata (KKN) Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah suatu bentuk kuliah kerja nyata yang dirancang dengan memberikan kesempatan pada mahasiswa Jenjang S1 untuk mendapatkan pengalaman belajar hidup ditengah masyarakat di luar kampus dengan memanfaatkan sebagian waktu belajarnya di luar kampus dan secara bersamaan mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa dan menawarkan solusi untuk masalah yang ada di desa selain itu juga diharapkan dapat mengasah *softskill* kerja sama tim dan *leadership* mahasiswa (Syardiansyah, 2019).

Salah satu keterampilan anak usia dini yang paling penting adalah kreativitas. Kreativitas sendiri merupakan kemampuan berpikir tingkat tinggi yang mengimplikasikan terjadinya eskalasi dalam kemampuan berpikir, ditandai oleh sukseksi, diskontinuitas, diferensiasi, dan integrasi antara tahap perkembangan (Farikhah et al., 2022; Nabilah et al., 2020; Yuni et al., 2020). Kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan atau daya cipta. Keterampilan sering disebut sebagai 4Cs dan dikenal dalam bahasa Indonesia dengan singkatan 4K: kreativitas, kepentingan, komunikasi dan kerjasama. Hal ini sejalan dengan teori Bloom bahwa kreativitas adalah keterampilan terbaik dalam hal perkembangan kognitif. Oleh karena itu, kreativitas menjadi penting dalam pendidikan

anak usia dini (Farikhah, 2022).

Kreativitas memiliki kemampuan untuk mengembangkan seluruh potensi pada anak, mengekspresikan emosi, dan menerima sesuatu yang baru dalam kaitannya dengan pembelajarannya (Setiawan et al., 2022). Memberdayakan lingkungan sebagai salah satu media eksplorasi dimana anak berperan penting dalam mengembangkan kreativitasnya jika potensinya dikembangkan dengan baik melalui desain pembelajaran yang kreatif dan eksploratif, serta didukung dengan hasil penelitian yang diberikan (Firdausi, 2021). Kreativitas merupakan salah satu potensi anak yang harus dikembangkan sejak dini. Setiap anak memiliki bakat kreatif, bila ditinjau dari segi pendidikan, bakat kreatif dapat dikembangkan, oleh karena itu perlu dipupuk sejak usia dini (Harahap, 2022). Melalui aktivitas bermain yang sistematis dan disesuaikan dengan kelompok usia pertumbuhan dan perkembangan maka potensi kreativitas anak akan berkembang secara optimal. Dalam mengembangkan kreativitas yang ada dalam diri anak, maka harus menggunakan suatu media dan metode yang tepat dalam proses pembelajaran, sehingga tujuan dalam mengembangkan kreativitas anak tersebut dapat berjalan dengan lancar (Farikhah, 2022).

Dengan melihat potensi yang ada maka hal ini menjadi peluang besar untuk di kembangkan sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan potensi kreativitas siswa yang ada serta minat sejak usia dini, terkhusus di SD Negeri 4 Klatakan dusun Pecaron, Situbondo, Jawa Timur. Oleh karena itu dengan adanya kegiatan KKN Merdeka Belajar Kampus Merdeka Universitas Mataram ini diharapkan mahasiswa mampu memberikan informasi kepada siswa mengenai peningkatan kreativitas dengan memanfaatkan bahan gypsum dan manik-manik.

METODE KEGIATAN

Metode kegiatan yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan Metode Demonstrasi.

Metode Demonstrasi dengan memperlihatkan contoh kreativitas yang akan dibuat berbahan gypsum, sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan dari pengamatan dan instruksi yang diberikan. Sumber data yang diambil berupa kegiatan hasil karya anak didokumentasikan langsung sebagai informan utama dan dijelaskan dengan menggunakan cerita anak melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan hal tersebut dapat mengetahui hasil dari peningkatan kreativitas anak melalui metode kegiatan kreativitas di SD Negeri 4 Klatakan, Dusun Pecaron, Situbondo, Jawa Timur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu kegiatan yang dilakukan dalam Program Kerja Kuliah Nyata (KKN) Merdeka

Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Program Studi Budidaya Perairan UNRAM yang berlokasi di Dusun Pecaron Desa Klatakan, Kecamatan Kendit, Kabupaten Situbondo Jawa Timur adalah Mewarnai gypsum, membuat gelang manik-manik dan bak sampah dari galon bekas yang kemudian di hias dengan beraneka ragam gambar yang dapat meningkatkan kreativitas anak. Kegiatan ini dilaksanakan di SDN 4 Klatakan Dusun Pecaron, Situbondo dimana siswa yang terlibat yaitu kelas 1,2 dan 3. Sebelum melaksanakan kegiatan tim KKN terlebih dahulu melakukan koordinasi dengan mengunjungi pihak sekolah untuk membahas terkait lokasi, timeline kegiatan dan siswa-siswi kelas berapa saja yang dapat berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.



Gambar 1. Tim KKN MBKM memberikan penjelasan kepada siswa SD SDN 4 Klatakan

Kemudian setelah itu tim KKN MBKM melakukan koordinasi dengan pihak prodi asal untuk membuat surat izin sesuai dengan waktu dan pelaksanaan kegiatan yang telah disepakati. Pengantaran surat dilakukan pada tanggal 9 juni 2024. Dilakukan persiapan alat, bahan dan materi yang akan disampaikan

terlebih dahulu baru kemudian kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 13 Juni 2024 pukul 09.00 – 11.30 WIB dengan siswa-siswi yang terlibat yaitu kelas 1,2 dan 3 yang kemudian sebelum dilakukan praktik pembuatan gelang, mewarnai dan menghias bak sampah maka terlebih dahulu dilakukan pengarahan oleh tim

KKN MBKM. Tim KKN MBKM terlebih dahulu merincikan kegiatan apa saja yang akan dilakukan kemudian baru mengelompokkan siswa/siswi sesuai dengan yang diinginkan yaitu ada pembuatan gelang dari manik-

manik, mewarnai gypsum dan menghias galon menjadi tong sampah, dimana kegiatan-kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas anak.



Gambar 2. Tim KKN MBKM memberikan Penjelasan Kepada Siswa SD SDN 4 Klatakan

Kreativitas merupakan salah satu hal penting dalam kehidupan khususnya pada anak-anak. Anak-anak harus diberikan kemampuan kreativitas sejak kecil, sehingga mereka dapat memiliki keterampilan khusus (Inayah & Sya, 2022; Wahyuni & Azizah, 2020). Lebih lanjut Fono & Ita, (2021) menjelaskan bahwa kreativitas sangat berpengaruh dalam pengembangan aspek-aspek perkembangan anak, apabila kreativitas anak tidak dikembangkan sejak dini maka kemampuan kecerdasan dan kelancaran dalam berfikir anak tidak berkembang karena untuk menciptakan suatu produk dan bakat kreativitas yang tinggi diperlukan kecerdasan

yang cukup tinggi pula. Dalam program KKN-MBKM ini tim KKN MBKM di bagi tugasnya pada msng-masing kelompok ada yang mengajarkan cara pembuatan gelang, ada yang mengarahkan dalam mewarnai gypsum dan ada yang mendampingi dan mengarahkan kegiatan menghias bak sampah. Dalam kegiatan pembuatan gelang manik-manik setiap anak diberi kesempatan untuk membuat 1 gelang sesuai dengan yang mereka inginkan dilakukan pembagian tali gelang terlebih dahulu sesuai ukuran pergelangan kemudian manik-manik yang disediakan di bagikan, dalam kegiatan ini siswa/siswi dibantu dalam pembuatan simpul tal gelang.



Gambar 3. Hasil prakarya, mewarnai mainan gypsum dan membuat gelang

Dalam kegiatan mewarnai gypsum tim KKN MBKM melakukan pembagian setiap siswa mendapatkan 1 gypsum dengan bentuk yang berbeda beda ada hewan, tumbuhan, serangga, transportasi dan lainnya. Siswa/siswi dibebaskan dalam memilih warna yang akan digunakan hal ini dapat melatih dan meningkatkan tingkat kreativitas anak, sebagai mana yang dijelaskan Lubis et al., (2022) bahwa ada beberapa aspek perkembangan anak diantaranya aspek moral dan agama, sosial emosional, bahasa, kognitif, seni dan fisik motorik kasar dan halus. Dimana seluruh aspek tersebut dapat di stimulasi melalui kegiatan mewarnai. Dikarenakan dalam kegiatan mewarnai dibutuhkan koordinasi yang baik antara mata dengan tangan. Kegiatan mewarnai dapat banyak memberikan manfaat diantaranya. 1) dapat mengembangkan kemampuan motorik karna kegiatan mewarnai ini dapat membantu meningkatkan kerja otot tangan pada anak. 2) merupakan media ekspresi, dalam kegiatan mewarnai bidang kosong anak akan dapat bebas mengungkapkan perasaan dirinya apakah sedih atau gembira. 3) mengenalkan perbedaan warna, dalam kegiatan mewarnai biasanya pensil warna ataupun krayon akan dapat membantu anak dalam mengenali warna dan dapat membedakan warna yang satu dengan warna yang lainnya dan juga mempermudah anak memadukan warna sehingga terus melatih kreativitas anak.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari kegiatan peningkatan kreativitas siswa di SD Negeri 4 Klatakan, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas 1, 2, dan 3 sudah menunjukkan kemampuan memahami instruksi yang diberikan, mengkreasi gelang dari manik-manik, serta mengenal bentuk dan mewarnai mainan gypsum dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa SD sudah memiliki kemampuan dasar dalam mengikuti arahan dan mengembangkan kreativitas melalui berbagai aktivitas. Sebagai saran, perlu ditambahkan variasi kegiatan kreatif lainnya untuk semakin memperkaya

pengalaman dan keterampilan siswa SD Negeri 4 Klatakan, terutama di Dusun Pecaron, Situbondo, Jawa Timur.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada bapak ibu guru dan Siswa SD Negeri 4 Klatakan, Dusun Pecaron, Situbondo, Jawa Timur, yang sudah memberikan izin dan kesempatan kepada Penulis dalam melaksanakan Program Kerja yang merupakan bagian dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata, Program Studi Budidaya Perairan, Universitas Mataram.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, C. C. (2020). Kisah Pengabdian Masyarakat di Kala Pandemi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Umsida Press, 1–191.
- Farikhah, A., Mar'atin, A., Afifah, L. N., & Safitri, R. A. (2022). Meningkatkan kreativitas anak usia dini melalui metode pembelajaran loose part. *WISDOM: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 61-73. <https://doi.org/10.21154/wisdom.v3i1.34>
- Firdausi, T. (2021). Implementasi Strategi pembelajaran PAKEM di Lembaga Bimbingan Belajar Nurul Fikri Jiwan Madiun. IAIN Ponorogo.
- Fono, Y. M., & Ita, E. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Loose Parts untuk Menstimulus Kreativitas Anak Kelompok B di Kober Peupado Malanua. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9290-9299. <https://doi.org/10.31004/jptam.v5i3.2465>
- Harahap, R. A. S. (2022). Mengembangkan kreativitas anak usia dini melalui bermain. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 625–630.
- Inayah, Y., & Sya, M. F. (2022). Kreatifitas Berfikir Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 1(3), 339–345.
- Laili, U. F. (2021). Berkarya Dari Rumah Saja Tahun Ke 2, Pengalaman Kuliah Kerja

- Nyata (KKN) Mix Methode berbasis Dalam Jaringan (Daring) dan Luar Jaringan (Luring). CV. Bintang Surya Madani.
- Lubis, H. Z., Fadila, R., Daulay, M. M. F., & Fadhillah, N. (2022). Stimulasi kegiatan mewarnai untuk perkembangan anak usia dini. *Jurnal PEMA Tarbiyah*, 1(1), 11-19.
<http://dx.doi.org/10.30829/pema.v1i1.1463>
- Nabilah, M., Sitompul, S. S., & Hamdani, H. (2020). Analisis Kemampuan Kognitif Peserta Didik Dalam Menyelesaikan Soal Momentum Dan Impuls. *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pembelajaran Fisika*, 1(1), 1-7.
- Setiawan, D., Hardiyani, I. K., Aulia, A., & Hidayat, A. (2022). Memaknai kecerdasan melalui aktivitas seni: Analisis kualitatif pengembangan kreativitas pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4507-4518.
- Syardiansah, S. (2019). Peranan kuliah kerja nyata sebagai bagian dari pengembangan kompetensi mahasiswa: Studi kasus mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57-68.
<https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.915>
- Wahyuni, F., & Azizah, S. M. (2020). Bermain dan belajar pada anak usia dini. *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan Dan Keagamaan*, 15(01), 159-176.
- Yaoumiel, D. M., Agata, R. A., Alfahrezi, R., Triana, S. A., Ramadani, M. U., Hidayat, R., Leatemia, K., Afriyanti, K., Nurdiansyah, M. R. A., Azkiah, M., & Cangara, A. S. (2023). Akselerasi Program Kelas Semangat (Sekolah Masif, Bangsa Hebat) Guna Menunjang Program "Pasti Cerdas" Di Desa Bonto Manai Kab. Pangkep. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), Article 1.
<https://doi.org/10.25008/altifani.v3i1.330>
- Yuni, R., Hayati, F., & Amelia, L. (2020). Pengembangan media kreatif barang bekas untuk melatih kreativitas anak kelompok B di TK Cut Meutia Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 1(1).